



PEMUDIK INGIN BALIK KE JAKARTA

Wawali: Kami Tidak Bisa Menahan Mereka

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta tidak bisa menahan semua warga yang akan kembali ke DKI Jakarta dan sekitarnya pascালেbaran. Selain tergantung kesadaran setiap warga, yang diperlukan adalah kepastian syarat ketika harus kembali ke ibu kota yakni membawa surat izin keluar masuk.

"Saat awal banyak orang mudik, tanpa membawa surat keluar dari Jakarta atau zona merah sekitar. Persoalannya ada perubahan aturan ketika akan balik ke Jakarta. Jadi seperti terjebak dari yang sebelumnya tidak ada aturan itu," terang Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta Heroe Poerwadi, Rabu (27/5).

Heroe menyampaikan jika terkait dengan pekerjaan, apakah warga yang tidak bisa kembali ke Jakarta karena syarat itu, ada jaminan tidak diberhentikan atau kena sanksi. Menurutnya, bagi pemerintah di daerah, para pemudik itu terus berada di Yogya tidak ada masalah. Tapi tidak pergi-pergi setelah menjakani isolasi dan bisa mandiri memenuhi kebutuhan hidupnya.

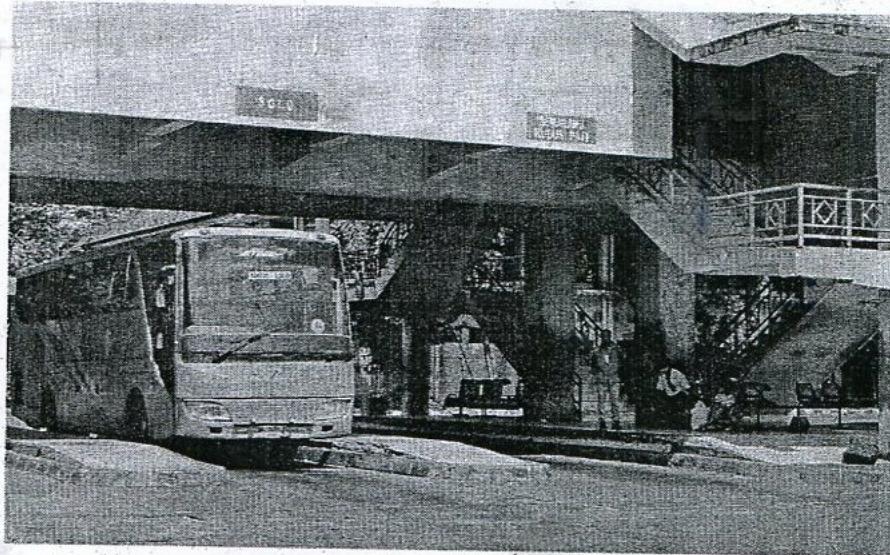
"Kebijakan mobilitas penduduk harus dibuat yang sifatnya nasional atau bersama. Tidak bisa sepihak antar pemerintah daerah, sehingga se-

tiap daerah akan menyelesaikan secara bersama tanpa membebani daerah lainnya," tandasnya.

Di sisi lain, penumpang bus arus balik Lebaran tahun 2020 di Terminal Giwangan Yogyakarta mulai terlihat, meskipun jumlahnya cenderung rendah. Hal itu ditandai dengan jumlah penumpang yang diberangkatkan lebih banyak dibandingkan penumpang bus datang.

"Jumlah penumpang memang lebih banyak yang berangkat. Tapi jumlah busnya hampir sama. Lebih rendah dibandingkan arus balik Lebaran tahun lalu," kata Pengelola Administrasi Perkantoran Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Aji Fajar di kantornya, kemarin.

Terminal Giwangan mencatat pada Senin (25/5) ada 26 penumpang berangkat dengan 18 bus dan 7 penumpang datang dengan 17 bus. Pada



MERAPI-TRI DARMIYATI

Suasana Terminal Giwangan usai Lebaran yang cenderung masih sepi.

Selasa (26/5) sebanyak 56 penumpang berangkat dengan 22 bus dan 17 penumpang datang dengan 22 bus. Untuk Rabu (27/5) hingga tengah hari ada 7 penumpang berangkat dengan 4 bus dan 4 penumpang datang dengan 4 bus.

"Bus yang berangkat tujuan Solo, Purwokerto, Cilacap dan Magelang," ujarnya.

Terkait pelonggaran transportasi oleh Kementerian Perhubungan, dia mengatakan tidak serta merta mem-berangkatkan calon penumpang ke daerah yang menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

"Terminal Giwangan sendiri sampai kini tidak melayani bus berangkat ke Jakarta karena kebijakan PS-BB di sana," jelasnya.

(Tri)-z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005